

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Problem-Based Learning* model Eggen dan Kauchak dalam pembelajaran dengan konteks pembersih minyak pada wajan bekas menggoreng dikategorikan sangat baik dengan persentase nilai sebesar 89% untuk aktivitas guru pada perencanaan pembelajaran dan 88,5% untuk aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran,.
2. Implementasi *Problem-Based Learning* model Eggen dan Kauchak dalam pembelajaran dengan konteks pembersih minyak pada wajan bekas menggoreng dikategorikan sangat baik untuk sikap dan kinerja siswa dalam kegiatan praktikum serta termasuk ke dalam kategori baik untuk kinerja siswa melalui LKS dengan nilai persentase 94,2%, 88,7%, dan 71,9%.
3. Penguasaan konsep siswa sebagai produk dari implementasi PBL model Eggen dan Kauchak dalam pembelajaran pada konteks pembersih minyak pada wajan bekas menggoreng terkait konsep perbedaan sifat kepolaran pelarut, penambahan *emulsifier* pada sistem koloid emulsi, fungsi sabun pencuci piring sebagai *emulsifier*, dan cara kerja sabun pencuci piring sebagai *emulsifier* mengalami peningkatan sebesar 39,4%. Berdasarkan uji statistik, diketahui bahwa terdapat peningkatan penguasaan konsep yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada tiap konsep yang diuji terkait konteks pembersih minyak pada wajan bekas menggoreng. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *Problem-Based Learning* model Eggen dan kauchak efektif meningkatkan penguasaan konsep siswa pada konteks pembersih minyak pada wajan bekas menggoreng.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian “Implementasi *Problem-Based Learning* model Eggen dan Kauchak dalam Pembelajaran dengan Konteks Pembersih Minyak pada Wajan Bekas Menggoreng” terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan pembelajaran sebaiknya peneliti sebagai guru memahami dengan baik penggunaan alokasi waktu dalam setiap langkah pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai alokasi waktu yang telah disesuaikan.
2. Dalam menyusun media pembelajaran, diharapkan peneliti sebagai guru mampu menciptakan bahan ajar, terutama bahan bacaan yang lebih menarik bagi siswa untuk dibaca. Hal ini efektif untuk mengantisipasi siswa yang memiliki kegemaran membaca minim.
3. Pendekatan pembelajaran *Problem-Based Learning* merupakan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa, sehingga disarankan pada peneliti lain untuk menerapkan pembelajaran ini dalam konteks lain.